

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Juni sampai dengan November 2023. di salah satu perusahaan peternakan ayam broiler yaitu PS Semar yang berlokasi di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa peternakan tersebut telah menjalankan usahanya lebih dari satu tahun dan skala usahanya yang tergolong besar dengan volume produksi tahun 2021 mencapai 1.242.602 ton. Adapun tahap dan waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan kegiatan	Waktu penelitian																							
	Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023				November 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan kegiatan	■	■	■																					
Survei pendahuluan		■	■	■	■	■	■																	
penulisan Usulan Penelitian			■	■	■	■	■	■																
Seminar usulan penelitian									■															
Revisi makalah usulan penelitian										■	■	■												
Pengumpulan data											■	■	■	■										
Pengolahan dan analisis data												■	■	■	■									
Penulisan hasil penelitian													■	■	■	■								
Seminar kolokium																	■							
Revisi hasil kolokium																		■	■	■				
Sidang skripsi																					■			
Revisi skripsi																						■	■	■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada salah satu perusahaan yang bernama PS Semar yang berlokasi di kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Maxfield, (1930) Studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa, dan gambaran bukan dalam bentuk data. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum perusahaan, objek penelitian, meliputi; sejarah singkat berdirinya, letak geografis perusahaan, struktur organisasi, dan data sumber risiko produksi

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung maupun diukur secara langsung, yang berupa informasi ataupun penjelasan, yang dinyatakan dalam bentuk bilangan ataupun angka. Data yang digunakan berupa data hasil produksi ayam broiler berdasarkan Data Time series mulai pada bulan Januari 2021 hingga Desember tahun 2022 yang dihitung setiap Satu periode (49 hari) 35 hari proses pembesaran ayam, 14 hari proses persiapan kandang. Sehingga data 2 tahun akan mendapatkan hasil produksi ayam broiler sebanyak 12 siklus.

3.3.2 Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama yang digunakan hanya untuk kebutuhan penulis dalam proses penelitian. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi data ini harus dicari melalui responden atau narasumber yang dijadikan sebagai objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai pemberi informasi untuk kebutuhan peneliti. Data yang didapat dari data

primer yaitu keadaan umum perusahaan, data sumber risiko yang dihadapi yang berasal dari hasil wawancara dengan pihak kepala unit perusahaan ayam broiler PS Semar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan sebagainya. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari PS semar. Terkait data data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder tersebut berupa data yang diperoleh dari literatur dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data produksi yang akan digunakan untuk menghitung probabilitas dan dampak risiko.

3.4 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

- 1) Usaha Peternakan ayam adalah usaha ayam broiler di PS Semar Desa Kudang Kikisik Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Ayam broiler merupakan ayam yang dikembangkan untuk memproduksi daging secara cepat di PS semar.
- 3) Risiko produksi adalah suatu keadaan tidak pasti yang akan dihadapi oleh PS Semar yang dapat merugikan pada hasil produksinya Seperti sumber risiko yang berasal dari internal dan eksternal. masalah intern itu umumnya lebih mudah untuk dikendalikan dan bersifat pasti sedangkan masalah eksternal sumber eksternal umumnya jauh diluar pengendali pembuat keputusan.
- 4) Identifikasi risiko adalah suatu aktivitas dilakukan untuk mengetahui apa saja sumber risiko yang mungkin akan muncul dalam kegiatan produksi usaha peternakan ayam broiler PS Semar.
- 5) Peta risiko gambaran sebaran risiko di PS Semar dimana posisi risiko tersebut dapat diketahui.
- 6) Probabilitas risiko adalah peluang kematian ayam broiler akibat sumber risiko produksi yang terjadi di PS Semar berada diantara 0 dan 1 (dalam persen).

- 7) Dampak risiko produksi adalah perubahan yang ada oleh risiko risiko pada proses produksi yang berpengaruh terhadap produksi ayam broiler dan dapat diukur dengan Var (*value at risk*). VaR adalah konsep kuantitatif untuk menaksir kerugian terbesar yang mungkin terjadi dalam rentang waktu yang diprediksikan dengan tingkat kepercayaan tertentu.
- 8) Strategi penanganan risiko adalah strategi yang digunakan oleh PS Semar untuk mengendalikan risiko yang dapat mengganggu kegiatan proses produksi ayam broiler. Strategi penanganan risiko meliputi:
 - a. Preventif : strategi preventif dilakukan untuk menghindari terjadinya risiko dengan probabilitas yang besar menjadi probabilitas kecil.
 - b. Mitigasi : strategi mitigasi untuk memperkecil dampak yang ditimbulkan dari risiko.
- 9) Fluktuasi produksi adalah gejala turun naiknya produksi ayam broiler PS Semar yang disebabkan oleh banyak faktor.
- 10) Metode *Z-score* adalah metode untuk mengukur kemungkinan terjadinya penyimpangan. *Z-score* metode ini dapat digunakan apabila ada data historis dan berbentuk *continue* (desimal). Dalam penelitian ini yang akan hitung yaitu kemungkinan terjadinya risiko pada kegiatan produksi usaha peternakan ayam broiler PS Semar.

3.5 Kerangka Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Sumber-Sumber Risiko Produksi Pada Peternakan Ayam Broiler

Analisis sumber-sumber risiko ayam broiler pada Peternakan ayam broiler Sumber-sumber risiko produksi pada identifikasi masalah pertama dijawab menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

3.5.2 Analisis Risiko Produksi Pada Peternakan Ayam Broiler

Analisis risiko produksi pada identifikasi masalah kedua dilakukan pengukuran risiko dengan menentukan probabilitas terjadinya risiko dan mengetahui dampak risiko tersebut terhadap usaha peternakan ayam broiler. Dampak adalah ukuran seberapa Besar akibat yang ditimbulkan bila risiko tersebut benar benar terjadi. Risiko dapat diukur jika diketahui kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak risiko terhadap usaha peternakan.

Ada beberapa cara yang di dapat digunakan untuk mengukur kemungkinan dan akibat dari suatu kejadian atau cara untuk mengukur risiko yaitu metode poisson, binomial, *Z-score*, *weighted-average approximation*, VaR (*value at risk*), dan *individual/group approximation*. Metode *poisson*, *binomial*, dan *weighted average approximation* digunakan untuk mengukur kemungkinan kejadian berupa peristiwa, sedangkan metode *Z-score* digunakan untuk mengukur kemungkinan kejadian berupa penyimpangan. Sedangkan metode VAR dan metode *individual/group Approximation* digunakan untuk mengukur akibat dari suatu kejadian.

Metode yang digunakan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya risiko pada peternakan PS Semar adalah metode nilai standar atau *Z-score*, metode ini dapat digunakan apabila ada data historis dan berbentuk *continue* (desimal). Pada penelitian ini yang akan dihitung adalah kemungkinan terjadinya risiko pada kegiatan produksi usaha peternakan ayam broiler. Langkah-langkah untuk melakukan perhitungan kemungkinan terjadinya risiko menurut Kountur, (2008) adalah :

- a. Menghitung rata-rata kejadian berisiko menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan : \bar{X} = Rata-rata kematian Ayam broiler

E_i = Data produksi ayam broiler

n = periode panen

- b. Menghitung nilai standar deviasi dari kejadian berisiko

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan: S = Standar deviasi risiko produksi

\bar{X} = Rata-rata kematian ayam broiler

x_i = Data produksi ayam broiler

n = periode panen

c. Menghitung *Z-score*

$$Z = \frac{\bar{x} - x}{s}$$

Keterangan : Z = Peluang risiko produksi

X = batas kegagalan produksi ayam broiler

\bar{x} = nilai rata-rata kematian ayam broiler

S = Standar deviasi risiko produksi

Jika hasil *z-score* yang diperoleh bernilai negatif, maka nilai tersebut berada disebelah kiri nilai rata-rata pada kurva distribusi normal dan sebaliknya jika nilai *z-score* positif, maka nilai tersebut berada disebelah kanan kurva distribusi normal *z*. Setelah nilai *z-score* didapat dari produksi ayam broiler selanjutnya dapat dicari probabilitas terjadinya risiko produksi yang diperoleh dari tabel distribusi *z* normal, sehingga diketahui berapa persen kemungkinan terjadinya keadaan dimana produksi ayam broiler mendatangkan kerugian.

Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengukur dampak terjadinya risiko adalah diukur dengan VaR (*Value at Risk*). VaR adalah kerugian terbesar yang mungkin terjadi dalam rentang waktu tertentu yang diprediksi dengan tingkat kepercayaan tertentu. Penggunaan VaR dalam mengukur dampak risiko hanya dapat dilakukan apabila terdapat data historis sebelumnya. Analisis ini dilakukan untuk mengukur dampak dari risiko pada kegiatan produksi usaha peternakan ayam broiler. Kejadian yang dianggap merugikan merupakan penurunan produksi sebagai akibat dari kejadian sumber-sumber risiko. Menurut Kountur, (2008) VaR (*Value at Risk*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{VaR} = \bar{x} + Z \left(\frac{s}{\sqrt{n}} \right)$$

Keterangan:

Var = Dampak kerugian yang ditimbulkan dari sumber risiko

\bar{x} = Nilai rata-rata kerugian dari tiap sumber risiko

Z = Nilai Z yang diambil dari tabel distribusi normal dengan alfa 5 persen

S = Standar deviasi kerugian sumber risiko

n = Periode panen

Pengukuran dampak dilakukan untuk mengukur berapa besar kerugian dalam rupiah, risiko pada peternakan ayam broiler. Apabila ada data tentang kerugian yang terjadi waktu lalu, besarnya kerugian yang terjadi dapat dihitung. Besarnya kerugian yang diperkirakan ini tidak persis sama dengan sesungguhnya terjadi, namun besarnya kerugian dapat ditetapkan dengan suatu tingkat keyakinan.

3.3.1 Pemetaan Risiko

Menurut Kountur (2006) sebelum dapat menangani risiko hal yang terlebih dahulu perlu dilakukan adalah membuat peta risiko, peta risiko adalah gambaran mengenai posisi risiko pada suatu peta dari dua sumbu, yaitu sumbu vertikal yang menggambarkan probabilitas dan sumbu horizontal yang menggambarkan dampak ataupun sebaliknya. Contoh layout peta risiko dapat dilihat pada Gambar 5.

Probabilitas (%)	Besar	Kuadran 1	Kuadran 2
	Kecil	Kuadran 3	Kuadran 4
		Rendah	Tinggi
		Dampak (%)	

Gambar 5. Peta Risiko

(Sumber : Kountur, 2006)

Probabilitas atau kemungkinan terjadinya risiko dibagi menjadi dua bagian, yaitu besar dan kecil. Batas antara probabilitas atau kemungkinan besar dan kecil ditentukan oleh manajemen, tetapi pada umumnya risiko yang probabilitasnya diatas 20 % atau lebih dianggap sebagai kemungkinan besar, sedangkan dibawah 20 % dianggap sebagai kemungkinan kecil (Kountur 2006).

3.3.2 Analisis Strategi Penanganan Pada Peternakan Ayam Broiler

Berdasarkan hasil pemetaan risiko selanjutnya dapat ditetapkan strategi penanganan risiko yang sesuai. Terdapat dua strategi yang dapat dilakukan untuk menangani risiko, yaitu:

1. Strategi Preventif

Strategi preventif dilakukan untuk risiko yang tergolong dalam probabilitas risiko yang besar. Strategi preventif akan menangani risiko yang berada pada kuadran 1 dan 2. Penanganan risiko dengan menggunakan strategi preventif, maka risiko yang ada pada kuadran 1 akan bergeser menuju kuadran 3 dan risiko yang berada pada kuadran 2 akan bergeser menuju kuadran 4 (Kountur 2006). Penanganan risiko menggunakan strategi preventif dapat dilihat pada Gambar 6.

Probabilitas (%)	Besar	Kuadran 1	Kuadran 2
	Kecil	Kuadran 3	Kuadran 4
		Rendah	Tinggi
		Dampak (%)	

Gambar 6. Preventif Risiko
(Sumber : Kountur, 2006)

2. Strategi Mitigasi

Strategi mitigasi digunakan untuk meminimalkan dampak risiko yang terjadi. Risiko yang berada pada kuadran dengan dampak yang besar diusahakan dengan menggunakan strategi mitigasi dapat bergeser ke kuadran yang memiliki dampak risiko yang kecil. Strategi mitigasi akan menangani risiko sedemikian rupa sehingga risiko yang berada pada kuadran 2 bergeser ke kuadran 1 dan risiko yang berada pada kuadran 4 bergeser ke kuadran 3. Strategi mitigasi dapat dilakukan dengan metode diversifikasi, penggabungan, dan pengalihan risiko (Kountur 2006). Mitigasi risiko dapat dilihat pada Gambar 7.

Probabilitas (%)	Besar	Kuadran 1	Kuadran 2
	Kecil	Kuadran 3	Kuadran 4
		Rendah	Tinggi
		Dampak (%)	

Gambar 7. Mitigasi Risiko
(Sumber : Kountur, 2006)